

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Amerika Serikat merupakan pasar ekspor kopi terbesar di dunia, Indonesia sebagai negara produsen kopi terbesar ke-empat di dunia, melihat Amerika Serikat sebagai pasar ekspor produk kopi yang strategis. Indonesia memiliki produksi kopi yang melimpah sehingga tidak bisa diserap semuanya oleh pasar domestic, pemanfaatan hasil produksi kopi untuk ekspor membawa keuntungan berupa devisa untuk negara Indonesia. Diketahui juga bahwa terdapat kecenderungan penurunan dalam angka ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat di periode 2017-2020. Penelitian ini melihat lebih lanjut upaya-upaya yang dilakukan Indonesia dalam mendorong ekspor komoditas kopi ke Amerika Serikat, usaha diplomasi menjadi cara yang ditempuh negara-negara berdaulat untuk menyampaikan kepentingannya kepada negara lain, bernegosiasi, untuk mencapai sebuah kesepakatan secara damai.

Melalui pendekatan diplomasi ekonomi, negara Indonesia dapat memberikan dukungan dan atau pendampingan kepada aktor-aktor ekonomi negara maupun non-negara dalam upayanya membangun atau memperluas pengaruhnya di pasar internasional, dalam rangka untuk memperoleh atau mengamankan kepentingan nasional di ruang lingkup Internasional. Selain itu untuk mencapai kesuksesan yang lebih baik dalam Industri kopi Indonesia perlu dilakukan pengembangan produk olahan kopi, dan juga pengembangan dalam upaya meningkatkan produktivitas perkebunan kopi. Pengembangan tersebut tentunya memerlukan kerjasama antara semua *stakeholders* yang terlibat dalam industri kopi, dengan demikian usaha Indonesia dalam meningkatkan ekspor kopinya dapat dimaksimalkan.

Mengenai usaha diplomasi ekonomi yang telah dilakukan Indonesia melalui koordinasi KBRI, KJRI, ITPC, dan aktor lainnya. Menunjukkan hasil yang positif walaupun hanya dalam jangka pendek, meskipun demikian usaha diplomasi ekonomi Indonesia ke Amerika Serikat tidak bisa dikatakan mengalami kegagalan hanya karena perkembangan angka ekspor kopinya yang cenderung menurun. Posisi Amerika Serikat sebagai negara tujuan utama ekspor kopi Indonesia, masih lebih menguntungkan dibanding negara tujuan ekspor lainnya, Indonesia sebagai produsen

kopi harus dapat beradaptasi dengan permintaan pasar, dan juga meningkatkan produktivitasnya apabila ingin bersaing dengan competitor produsen kopi seperti Brazil, Vietnam dan Kolombia

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis terkait penelitian diplomasi ekonomi Indonesia dalam upaya meningkatkan ekspor kopi ke Amerika Serikat periode 2017-2020, penulis dapat memberikan beberapa masukan atau saran praktis:

1. Bagi pemerintah Indonesia untuk dapat meningkatkan keterlibatan dalam proses negosiasi dan skema regulasi, khususnya dalam interaksi antar pemerintah, melihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan,

2. Pemerintah Indonesia perlu membentuk skema dan mekanisme yang terstruktur sebelum menjalankan kegiatan diplomasi ekonominya, baik itu dari segi komersial maupun perdagangan. Karena dengan adanya mekanisme dan skema yang terstruktur dengan jelas, baik itu aktor pemerintah maupun non pemerintah, diharapkan setidaknya ada harmonisasi yang terjalin diantara kedua aktor dalam menjalankan kegiatan diplomasi ekonomi. Sehingga, kegiatan diplomasi ekonomi yang dilakukan diharapkan mampu mencapai target yang telah ditetapkan dari setiap aktor yang terlibat di dalamnya dan memberikan efek positif jangka panjang bagi komoditas kopi.

3. Bagi produsen kopi Indonesia untuk dapat lebih adaptative dalam menyesuaikan kualitas produksi dengan standar sertifikasi internasional dan meningkatkan produktivitas kopi Indonesia. Mengingat produksi komoditas kopi Indonesia yang memiliki potensi produksi lebih bagus dari saat ini dan juga potensi pasar Amerika Serikat yang terbuka lebar, maka sangat disayangkan jika para produsen kopi Indonesia tidak memanfaatkan kesempatan ini untuk memperluas pasar kopi Indonesia, dimulai dari level nasional hingga level Internasional.

Lalu untuk saran akademis yang dapat penulis berikan dari teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini bisa dikatakan penjelasan-penjelasan mengenai diplomasi ekonomi sangat membantu penulis dalam proses menganalisis antara fenomena dan teori konsep yang digunakan guna menjawab pertanyaan penelitian. Akan tetapi, ada beberapa saran akademis yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Diharapkan peneliti lain yang menggeluti diplomasi ekonomi dapat mempelajari dan menganalisa lebih dalam lagi terkait aktifitas diplomasi Indonesia ke Amerika Serikat dan negara-negara potensial lainnya terutama pasar non-tradisional untuk komoditas kopi. Karena mengingat gencarnya pemerintah dalam mempromosikan kegiatan diplomasi ekonomi ke berbagai negara. Dan diharapkan para peneliti lain khususnya mahasiswa, untuk dapat meneliti, mengkaji, dan menganalisa ulang dari setiap kegiatan diplomasi ekonomi yang dilakukan baik itu oleh aktor negara maupun non negara, dengan perspektif yang lain sehingga kajian dari diplomasi ekonomi yang dilakukan diharapkan dapat menjadi acuan bagi kegiatan diplomasi ekonomi selanjutnya yang lebih efektif, efisien, dan memiliki dampak positif jangka panjang bagi komoditas kopi Indonesia.

2. Dan diharapkan para peneliti lebih peka terhadap pentingnya kegiatan diplomasi ekonomi dalam mempromosikan komoditas-komoditas ekspor potensial ke negara lain dan pentingnya upaya penghilangan hambatan-hambatan *tariff* dan *non-tariff* bagi komoditas ekspor tersebut. Dikarenakan kegiatan diplomasi ekonomi bisa dikatakan sebagai fondasi awal bagi suatu komoditas ekspor tertentu untuk masuk ke pasar negara lain, sehingga komoditas tersebut dapat menjadi salah satu penghasil devisa negara guna menggerakkan roda perekonomian negara.